

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengembangan Media *Nearpoint* dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain sebagai berikut:

1. media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD dikembangkan melalui lima tahapan dalam model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa agar media yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif. Tahap desain dilakukan dengan menyusun struktur media dan instrumen yang dibutuhkan, agar media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahap pengembangan berisi proses pembuatan media *nearpoint*, di mana desain dan materi yang telah dirancang digabungkan menjadi satu kesatuan produk. Selanjutnya, media yang telah dikembangkan diujicobakan dalam lingkungan belajar nyata pada tahap implementasi, untuk memastikan semua fitur dapat digunakan dengan baik. Setelah itu, media dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan masukan dari ahli media dan ahli materi guna mengetahui sejauh mana media tersebut efektif dan efisien saat digunakan. Media *Nearpod* yang

dikembangkan memiliki beberapa tampilan utama, seperti halaman sampul (cover), video pembelajaran, kuis interaktif, materi dalam bentuk slide PPT, serta profil penulis;

2. kelayakan media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dinilai melalui validasi oleh para ahli, serta angket respon dari guru dan siswa. Penilaian kevalidan media ini dilakukan oleh ahli media dengan hasil 90%, dan oleh ahli materi dengan hasil 92%. Rata-rata keseluruhan dari kedua validasi tersebut mencapai 91%, yang termasuk dalam kategori layak. Selain itu, angket respon yang diberikan kepada siswa menunjukkan persentase 92%, dan respon dari guru sebesar 98%. Kedua hasil ini juga masuk dalam kategori layak. Dengan demikian, media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## **B. Keterbatasan Produk**

Media Nearpod yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. media ini hanya diterapkan untuk siswa kelas 5 Sekolah Dasar dengan fokus pada materi peristiwa alam, sehingga belum mencakup materi lain atau jenjang kelas yang berbeda;

2. penggunaan media *nearpoint* memerlukan koneksi internet yang stabil. Jika jaringan tidak lancar, proses pemuatan (*loading*) media bisa menjadi cukup lama.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD, terdapat beberapa implikasi yang dapat disampaikan, antara lain:

1. media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan bagi guru dalam merancang media pembelajaran yang lebih bervariasi, interaktif, dan inovatif, khususnya saat mengajar di kelas;
2. penggunaan media ini juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama topik mengenai peristiwa alam, dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan karena disajikan melalui tampilan visual dan aktivitas interaktif.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yang berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Diharapkan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran *nearpoint* dengan menggunakan model PBL yang telah dikembangkan ini sebagai alternatif alat bantu dalam proses mengajar di kelas. Media ini dirancang untuk memberikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa serta meningkatkan semangat dan partisipasi aktif mereka dalam memahami materi pelajaran khususnya pada topik peristiwa alam dalam mata pelajaran IPAS dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang menunjang.

3. Bagi Sekolah:

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan media pembelajaran berbasis digital seperti *nearpoint* sebagai bagian dari inovasi dalam proses pembelajaran. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sarana pendukung seperti jaringan internet yang memadai, perangkat teknologi seperti LCD proyektor atau Chromebook, serta pelatihan bagi guru agar mampu mengintegrasikan media digital ke dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan media serupa untuk memperhatikan beberapa aspek teknis, khususnya terkait kecepatan akses dan kemudahan penggunaan media. Hal ini penting agar media *nearpoint* dapat digunakan dengan lebih

lancar, terutama pada kondisi jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan materi atau mengembangkan media ini untuk jenjang kelas lain agar manfaatnya lebih luas.